

ABSTRAK

Thypoid merupakan penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh *salmonella typhi*. Penyakit ini mempunyai tanda-tanda khas berupa perjalanan yang cepat dan berlangsung kurang lebih 3 minggu disertai demam selama lebih dari 7 hari, dan biasanya diikuti beberapa gejala seperti mual, muntah dan nafsu makan berkurang. Penyakit ini termasuk dalam penyakit daerah tropis dan sering dijumpai di Benua Asia termasuk di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tindakan keperawatan untuk menangani hipertermi pada kedua klien meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Desain penelitian adalah Deskriptif dengan jenis Studi Kasus. Subyek penelitian dilakukan pada dua klien yang mengalami hipertermi dengan diagnosa *Thypoid Fever*. Tindakan keperawatan untuk menangani hipertermi pada kedua klien meliputi pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi yang terdapat dalam asuhan keperawatan.

Simpulan dari hasil tindakan keperawatan seperti memberikan kompres, menganjurkan klien untuk banyak minum air 1500-2000cc/hari, pemberian cairan infus, dan pemberian obat antipiretik dan anti biotik sesuai advis dokter yang terlaksana selama tiga hari perawatan di rumah sakit telah memberikan hasil yang maksimal yaitu menurunnya suhu tubuh klien dalam rentang normal, aktivitas sehari-hari meningkat, dan tidak merasakan mual dan muntah.

Kerja sama antara tim kesehatan, pasien dan keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien, komunikasi terapeutik dapat mendorong pasien lebih kooperatif dan suhu bisa normal kembali, memberikan makanan yang disukai dimana dapat meningkatkan nafsu makan

Kata Kunci : *thypoid*, hipertermi